

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi kasus dipilih karena penelitian ini mengkaji secara mendalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SD Islam Al Madani Banjarbaru sebagai kasus yang spesifik dalam konteks lembaga pendidikan Islam swasta. Kasus yang diteliti dibatasi oleh waktu dan aktivitas tertentu sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang dikaji.²⁷

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena berdasarkan kondisi nyata di lapangan dengan hasil penelitian yang disajikan secara deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai objek yang diteliti melalui pengumpulan data dari berbagai sumber. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara sistematis proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (POAC) dalam rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SD Islam Al Madani Banjarbaru.

²⁷Tamaulina Br. Sembiring, et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)* (CV Saba Jaya Publisher, 2024).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di SD Islam Al Madani Banjarbaru yang beralamat di Jl. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70721. Penentuan lokasi ini dipilih didasarkan pada hasil studi pendahuluan dan dengan alasan sebagai berikut:

1. Sekolah ini memiliki visi untuk mencetak peserta didik yang unggul dalam aspek akademik, religius, dan berakarakter, sehingga kualitas tenaga pendidik menjadi salah satu faktor utama yang mendapat perhatian dalam pengelolaan sekolah. Oleh karena itu, proses rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dilakukan secara sistematis guna memperoleh calon guru yang memiliki kompetensi, profesionalisme, serta kesesuaian dengan nilai-nilai yang diterapkan oleh sekolah.
2. SD Islam Al Madani menerapkan mekanisme rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik yang terstruktur. Proses tersebut dimulai dari analisis kebutuhan tenaga pendidik, pengumuman lowongan, seleksi administrasi, pelaksanaan tes dan wawancara, hingga tahap evaluasi terhadap tenaga pendidik yang telah diterima. Sistem yang diterapkan tersebut memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di lingkungan sekolah.
3. SD Islam Al Madani Banjarbaru telah mengintegrasikan teknologi digital dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya pada proses rekrutmen, seleksi, dan evaluasi calon tenaga pendidik. Salah satu bentuk implementasinya adalah pemanfaatan Aplikasi Kolabo sebagai media monitoring dan evaluasi selama

masa training, yang digunakan untuk menilai kedisiplinan, kehadiran, kelengkapan administrasi, serta kinerja calon tenaga pendidik secara objektif. Karakteristik tersebut menjadi keunikan yang membedakan SD Islam Al Madani Banjarbaru dengan lembaga pendidikan lain, sehingga relevan dijadikan lokasi penelitian mengenai pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mencakup semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SD Islam Al Madani Banjarbaru. Termasuk, mereka yang memberikan data penunjang dalam penelitian ini, yang meliputi:

- a. Kepala sekolah SD Islam Al Madani Banjarbaru
- b. Staf administrasi/TU
- c. Tenaga pendidik yang telah direkrut melalui proses seleksi

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tahapan-tahapan dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SD Islam Al Madani Banjarbaru, meliputi:

- a. Tahap perencanaan (*planning*)
- b. Tahap pengorganisasian (*organizing*)
- c. Tahap pelaksanaan (*actuating*)
- d. Tahap penilaian (*controlling*)

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui observasi dan wawancara. Data primer juga merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari responden dan informan melalui berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini meliputi.

- 1) Data tentang perencanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik, seperti analisis kebutuhan guru, analisis beban kerja dan rasio kelas, pendataan formasi kosong, penyusunan kriteria calon guru, serta koordinasi dengan pihak yayasan.
- 2) Data tentang pengorganisasian rekrutmen dan seleksi, seperti pihak-pihak yang terlibat, pembagian tugas, tanggung jawab yayasan, kepala sekolah, staf administrasi, dan dewan guru.
- 3) Data tentang pelaksanaan rekrutmen dan seleksi, meliputi publikasi lowongan, pengumpulan berkas, seleksi administrasi, tes tertulis, microteaching, wawancara, dan pengumuman kelulusan.
- 4) Data tentang pengendalian dan evaluasi, meliputi pengawasan yayasan, sistem penilaian, penggunaan AI dalam skoring tes tertulis, serta evaluasi dan perbaikan alur rekrutmen dan seleksi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen, arsip, dan bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil SD Islam Al Madani Banjarbaru
- 2) Sejarah berdirinya SD Islam Al Madani Banjarbaru
- 3) Visi dan misi SD Islam Al Madani Banjarbaru
- 4) Struktur organisasi sekolah
- 5) Data jumlah tenaga pendidik dan pembagian tugas
- 6) SOP atau panduan rekrutmen tenaga pendidik
- 7) SK kepanitiaan rekrutmen
- 8) *Flyer/pamflet* lowongan
- 9) Instrumen seleksi, format penilaian *microteaching*, serta dokumen hasil rekrutmen dan seleksi yang relevan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Data primer dan sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu pihak yang menangani proses pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik, yakni Kepala Sekolah dan panitia rekrutmen.
- b. Informan, yaitu pihak yang membantu memberikan data penunjang yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini yakni, staf administrasi/TU.

- c. Dokumentasi, yaitu dokumen tertulis yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik, seperti SOP, SK panitia, flyer lowongan, instrumen seleksi, data pelamar, dan dokumen sekolah lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini diuraikan penjelasan mengenai masing-masing teknik pengumpulan data tersebut.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai aspek yang berkaitan dengan lokasi penelitian, pelaku, aktivitas, waktu, peristiwa, tujuan, serta kondisi yang terjadi selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan wawancara sehingga data yang diperoleh dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteksnya. Adapun observasi difokuskan pada subjek penelitiannya, perilaku informan selama proses wawancara, interaksi antara informan dengan peneliti, serta berbagai kondisi lain yang dianggap relevan sebagai data pendukung guna memperkuat hasil wawancara.²⁸ Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi untuk mengamati proses pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SD Islam Al Madani Banjarbaru.

²⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Citapustaka Media, 2016).

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data primer secara mendalam mengenai pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SD Islam Al Madani Banjarbaru. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan pedoman pertanyaan, namun tetap memberi ruang kepada informan untuk menjelaskan informasi secara luas sesuai pengalaman dan pengetahuannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis atau data yang sudah tersedia di lokasi penelitian sebagai pendukung hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan sumber data penting untuk memperkuat validitas temuan penelitian.

Keterkaitan antara sumber data dan Teknik pengumpulan data dapat dijelaskan melalui tabel berikut.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Primer Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SD Islam Al Madani Banjarbaru, meliputi: a. Tahap perencanaan b. Tahap pengorganisasian c. Tahap pelaksanaan d. Tahap penilaian	Kepala Sekolah Kepala Sekolah Kepala Sekolah Kepala Sekolah	Wawancara dan Dokumentasi Wawancara Wawancara Wawancara
2	Data Sekunder, meliputi: a. Sejarah berdirinya SD Islam Al Madani Banjarbaru	Subbag. TU dan administrasi pegawai	Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	TPD
	b. Profil SD Islam Al Madani Bannjarbaru	Subbag, TU dan administrasi pegawai	Dokumentasi
	c. Visi dan misi SD Islam Al Madani Banjarbaru	Subbag. TU dan administrasi pegawai	Dokumentasi
	d. Struktur organisasi sekolah		
	e. Data jumlah tenaga pendidik dan pembagian tugas	Subbag. TU dan administrasi pegawai	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan.²⁹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan secara langsung dalam menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan.

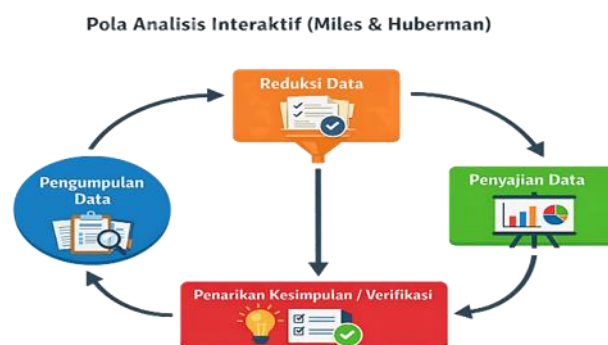
Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Pedoman observasi, untuk mencatat hal-hal penting yang diamati terkait pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik
2. Pedoman wawancara, untuk menggali informasi secara sistematis dari informan tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian rekrutmen dan seleksi
3. Pedoman dokumentasi, untuk menginventarisasi dan mencatat dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian.

²⁹ Felia Siska Et Al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (CV HEI PUBLISHING INDONESIA, 2025).

G. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan diperoleh, tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menafsirkan, mengorganisasi, serta memaknai data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan mengacu pada model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model tersebut meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan dan berlangsung secara berkesinambungan selama proses penelitian. Oleh karena itu, setiap tahap analisis dilakukan secara terus-menerus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap data serta menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.³⁰ Adapun alur model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman dapat disajikan pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif

³⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Wal ashri Publishing, 2020).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SD Islam Al Madani Banjarbaru. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Melalui observasi, peneliti memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah serta pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik. Melalui wawancara, peneliti menggali informasi dari partisipan penelitian, yaitu kepala sekolah, staf administrasi, pihak yayasan, dan dewan guru yang terlibat dalam proses rekrutmen dan seleksi. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa profil sekolah, struktur organisasi, flyer lowongan, dokumen seleksi, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini difokuskan pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (POAC) dalam rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SD Islam Al Madani Banjarbaru.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengelompokkan, dan merangkum data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data-data yang relevan dengan penelitian, kemudian memisahkan data yang tidak berkaitan secara langsung dengan fokus kajian.

Dalam penelitian ini, data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara mengelompokkan informasi ke dalam tema-tema tertentu, seperti:

- a. Perencanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik, meliputi analisis kebutuhan guru, formasi kosong, dan kriteria tenaga pendidik yang dibutuhkan
- b. Pengorganisasian rekrutmen dan seleksi, meliputi pihak-pihak yang terlibat serta pembagian tugas dalam proses rekrutmen dan seleksi
- c. Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi, meliputi publikasi lowongan, seleksi administrasi, tes tertulis, *microteaching*, wawancara, dan pengumuman hasil seleksi
- d. Pengendalian dan evaluasi, meliputi pengawasan proses rekrutmen dan seleksi serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, matriks, tabel, maupun bagan sederhana.

Pada penelitian ini, data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SD Islam Al Madani Banjarbaru. Penyajian data dilakukan dengan menguraikan hasil temuan berdasarkan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, sehingga hubungan antar data menjadi lebih jelas dan terstruktur.

Melalui penyajian data, peneliti dapat melihat gambaran secara utuh mengenai bagaimana proses rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dilaksanakan, siapa saja yang terlibat, serta bagaimana evaluasi dilakukan dalam proses tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk merumuskan makna dari data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara pada tahap awal, namun akan semakin kuat setelah didukung oleh data yang lengkap dan konsisten.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan hasil temuan mengenai pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SD Islam Al Madani Banjarbaru. Kesimpulan disusun berdasarkan keterkaitan antara data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga dapat menjawab fokus penelitian tentang bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dijalankan di sekolah tersebut.

Verifikasi adalah proses pengecekan ulang terhadap kesimpulan yang telah diperoleh agar data dan hasil penelitian benar-benar valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi dilakukan dengan cara menelaah kembali seluruh data yang telah dikumpulkan, membandingkan hasil wawancara antarpartisipan, mencocokkan data observasi dengan dokumentasi, serta memastikan bahwa kesimpulan yang diambil sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian ini, verifikasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung, baik pada saat pengumpulan data maupun setelah penarikan kesimpulan sementara. Dengan demikian, hasil penelitian mengenai pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SD Islam Al Madani Banjarbaru dapat disajikan secara akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan yang terlibat dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SD Islam Al Madani Banjarbaru. Informan tersebut antara lain kepala sekolah, staf administrasi, pihak yayasan, dan dewan guru. Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat memeriksa kesesuaian informasi mengenai:

- a. Perencanaan kebutuhan guru
- b. Tahapan seleksi
- c. Sistem penilaian
- d. Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan rekrutmen serta seleksi

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Misalnya, informasi hasil wawancara tentang adanya analisis kebutuhan guru dan penggunaan instrumen

seleksi akan dicek kembali melalui dokumen seperti SOP, SK panitia, flyer lowongan, instrumen wawancara, format penilaian microteaching, dan dokumen pendukung lainnya. Begitu pula informasi mengenai pengawasan dan evaluasi proses seleksi akan diperiksa melalui hasil wawancara, pengamatan, serta dokumen sekolah yang tersedia.

Dengan triangulasi teknik, peneliti dapat meningkatkan kredibilitas data karena temuan penelitian tidak hanya bergantung pada satu teknik pengumpulan data, tetapi diperkuat oleh beberapa teknik yang saling melengkapi.